



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service) e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Sosialisasi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) Di Kecamatan Tambusai

Socialisation of National Health Insurance Utilisation in Achieving Universal Health Coverage (UHC) in Tambusai District

Muhammad Dahlan^{1*}, Hetty Ismaniar²

^{1,2}Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah

e-mail : dahlan1983md.md@gmail.com

Histori artikel

Received:
13-01-2024

Accepted:
27-02-2024

Published:
01-04-2024

Abstrak

Sosialisasi mengenai pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai langkah penting dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) telah diselenggarakan di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, namun belum menyeluruh tersampaikan informasi tersebut, disebabkan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang mendalam. Fokus penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tokoh masyarakat tentang manfaat, prosedur pendaftaran, dan peran JKN dalam mendukung akses kesehatan yang merata. Metode sosialisasi UHC, JKN, dan BPJS dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab pada tanggal 5 Desember 2023 di Balai Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Camat Kecamatan Tambusai turut hadir sebagai pendamping. Sasaran sosialisasi meliputi 12 Operator Desa/Kelurahan, 12 Kepala Desa, dan 2 pendamping desa. Materi penyuluhan mencakup pengertian dan manfaat UHC, JKN, BPJS, serta peran tokoh masyarakat dalam mencapai UHC, evaluasi keberhasilan kegiatan menggunakan pre-test dan post-test secara lisan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, tercermin dari respons aktif selama penyuluhan dan peningkatan pemahaman peserta. Rekomendasi intensifikasi sosialisasi, kolaborasi dengan pihak terkait, evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan dapat menjadi panduan untuk memperkuat pemahaman masyarakat, meningkatkan dan menguatkan peran tokoh masyarakat dalam upaya mewujudkan *Universal Health Coverage*.

Kata Kunci: *Sosialisasi, JKN, UHC, Tokoh Masyarakat*

The socialization regarding the utilization of the National Health Insurance (JKN) as a crucial step in realizing Universal Health

Coverage (UHC) has been conducted in the Tambusai Sub-district, Rokan Hulu District. However, the information has not been fully conveyed due to a lack of socialization to the community to provide awareness and deep understanding. The focus of this counseling is to enhance the understanding of community leaders regarding the benefits, registration procedures, and the role of JKN in supporting equitable healthcare access. The socialization methods for UHC, JKN, and BPJS were carried out through lectures, discussions, and Q&A sessions on December 5, 2023, at the Tambusai Sub-district Hall, Rokan Hulu District. The Tambusai Sub-District Head also attended as a companion. The targets of the socialization include 12 Village/Urban Operators, 12 Village Heads, and 2 village assistants. The counseling materials encompass the understanding and benefits of UHC, JKN, BPJS, as well as the role of community leaders in achieving UHC, with the evaluation of activity success using pre-tests and post-tests orally. Participants showed high enthusiasm, reflected in active responses during the counseling and an improvement in participant understanding. Recommendations for intensified socialization, collaboration with relevant parties, evaluation, and ongoing adjustment can be a guidance to strengthen public understanding, enhance and reinforce the role of community leaders in efforts to realize Universal Health Coverage.

Keywords: Socialization, JKN, UHC, Community Leaders

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat vital dalam pembangunan suatu negara, dan hak setiap warga negara untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas menjadi suatu keharusan. Di tengah dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan kesehatan global, diperlukan suatu upaya sistematis dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang merata dan berkelanjutan. Salah satu langkah konkret yang diambil dalam konteks ini adalah melalui implementasi Kebijakan Program Cakupan Kesehatan Universal (*Universal Health Coverage*) atau UHC (Sacks dkk., 2020).

Universal Health Coverage (UHC) diterapkan di Indonesia melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak Januari 2014. Secara umum, UHC bertujuan memastikan akses yang adil terhadap layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi setiap warga. sebagai bagian dari JKN, program ini menjadi langkah penting dalam menyediakan perlindungan kesehatan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Dua elemen inti dari UHC adalah akses pelayanan kesehatan yang adil dan bermutu bagi setiap warga, serta perlindungan finansial terhadap risiko ketika menggunakan layanan kesehatan (Ginting & Agustina, 2023).

Universal Health Coverage (UHC) di Indonesia diamanatkan untuk dikelola oleh lembaga/badan hukum resmi yang mendapatkan perintah langsung dari Presiden. Pelaksanaan program ini diserahkan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Sistem Jaminan

Sosial Nasional. BPJS Kesehatan menjalankan prinsip gotong-royong, di mana anggota membayar iuran yang telah ditentukan untuk saling membantu sesama. Dengan demikian, yang sehat membantu yang sakit sesuai dengan prinsip solidaritas sosial (Winarti, 2019)

Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Peserta Bukan PBI Jaminan Kesehatan. Peserta PBI Jaminan Kesehatan merupakan peserta yang tidak mampu atau fakir miskin. Peserta bukan PBI Jaminan Kesehatan merupakan peserta yang mampu atau pekerja penerima upah dan anggota keluarganya (Permenkes, 2014). Hingga September 2022, kepesertaan BPJS Kesehatan semakin berkembang dengan total peserta program JKN sebanyak 275 juta jiwa.

Provinsi Riau mendeklarasikan capaian Universal Health Coverage (UHC) bagi Provinsi Riau. Hal ini membuktikan komitmen Provinsi Riau dalam mendukung implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Melalui capaian tersebut, kini sudah ada 6,74 juta jiwa atau 95,27% yang mendapatkan perlindungan kesehatan oleh Program JKN yang diselenggarakan BPJS Kesehatan. maka target tersebut telah melampaui target UHC Nasional pada bulan Desember 2023 sebesar 95 %. Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2022, untuk kepesertaan BPJS yaitu PBI sebanyak 30,85 % dan Non PBI sebanyak 21,55 %, sedangkan sisanya yaitu Jamkesda 16,08%, perusahaan/kantor 4,53% dan asuransi swasta 0,41%. Untuk Kabupaten Rokan Hulu kepesertaan BPJS yaitu PBI sebanyak 18,72 % dan Non PBI sebanyak 12,97 % (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2023).

Puskesmas, sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan di tingkat primer, diharapkan dapat berperan signifikan dalam implementasi kebijakan UHC. Namun, implementasi kebijakan UHC di tingkat Puskesmas tidak terlepas dari berbagai kompleksitas dan tantangan. Terdapat faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan kebutuhan kesehatan masyarakat, serta perluasan cakupan layanan yang menjadi kendala utama (Utami & Yusran, 2020)

Puskesmas Tambusai di Kabupaten Rokan, dengan populasi 41.098 jiwa pada 2021, melayani sekitar 8.000 peserta JKN hingga Maret 2023. Setelah program JKN, kunjungan pasien meningkat dari 18.234 (2021) menjadi 24.212 (2022). Peningkatan ini mencerminkan akses yang lebih baik ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) untuk peserta BPJS PBI (15.340 kunjungan), non PBI (7.428 kunjungan), dan PBPU/BP PEMDA (1.144 kunjungan).

Hambatan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menuju Universal Health Coverage (UHC) di Kecamatan Tambusai melibatkan pemahaman rendah masyarakat terkait pendaftaran BPJS Kesehatan. Peserta JKN di puskesmas Tambusai dari kalangan tidak mampu mengalami kesulitan bayar iuran, bahkan ada yang menunggak. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang model pelayanan JKN karena minimnya sosialisasi, serta

peran tokoh masyarakat yang belum optimal dalam mensosialisasikan program UHC, menjadi kendala utama. Diperlukan upaya meningkatkan pemahaman masyarakat, memberikan dukungan finansial, intensifikasi sosialisasi, dan optimalisasi peran tokoh masyarakat untuk mencapai tujuan UHC.

Tokoh masyarakat formal dan informal memiliki peran krusial untuk memastikan keberhasilan dan penerimaan masyarakat terhadap program UHC mencakup sosialisasi, advokasi kebijakan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, identifikasi masalah lokal, pengorganisasian komunitas, mengatasi stigma, keterlibatan dalam keputusan, mendorong partisipasi dalam program kesehatan, monitoring dan evaluasi, serta penggalangan dukungan finansial.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan peran tokoh masyarakat melalui metode sosialisasi pemanfaatan *Jaminan Kesehatan Nasional* Dalam Mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tiga cara, yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan UHC, JKN dan BPJS sesuai undang-undang yang berlaku. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan pada tanggal 5 Desember 2023 di Balai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan ini dihadiri oleh Camat dari Kecamatan Tambusai sebagai pendamping kegiatan. Sasaran sosialisasi adalah Operator Desa/ Kelurahan 12 orang, Kepala Desa 12 orang dan pendamping desa 2 orang.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan

No	Evaluasi kegiatan	Kegiatan
1	Input	Dilakukan sebelum kegiatan dimulai, mencakup pretest lisan pengetahuan tentang UHC, JKN, dan BPJS
2	Proses	Dilakukan saat kegiatan berlangsung, menilai kelancaran rencana edukasi materi dengan menjelaskan materi penyuluhan, diskusi, tanya jawab dengan peserta
3	hasil	Pengukuran pengetahuan menggunakan pre-test dan post-test secara lisan tentang materi penyuluhan

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Desember 2023 di Balai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Sebanyak 26 tokoh masyarakat atau perangkat desa yang ada di Kecamatan Tambusai. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 3 tahapan:

(1) Tahapan pertama yaitu pembukaan dengan langkah sebagai berikut: Memberikan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penyuluhan dan menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan dalam penyuluhan.

(2) Tahapan kedua yaitu proses pelaksanaan kegiatan yaitu Memberikan pretest dalam bentuk lisan, edukasi materi dengan menjelaskan materi penyuluhan, evaluasi dengan diskusi, tanya jawab dengan peserta dan posttest tentang materi penyuluhan.

(3) Tahapan ketiga yaitu penutup yaitu: menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan dan feedback; menyampaikan ucapan terima kasih dan mengucapkan salam.



Gambar 1. Memberikan penyuluhan tentang UHC pada Tokoh masyarakat

Materi yang disampaikan terdiri dari pengertian dan manfaat UHC, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), manfaat BPJS hingga Peran Tokoh Masyarakat dalam mensukseskan UHC. Sebagian besar peserta antusias dalam mengikuti penyuluhan yang ditunjukkan dengan respon mereka selama penyuluhan dilakukan dan jawaban-jawaban yang peserta berikan pada saat evaluasi. Hasil evaluasi Pre-test menunjukkan pemahaman awal tokoh masyarakat sebesar 60% dan Post-test menunjukkan peningkatan pemahaman menjadi 90%.



Gambar 2. Memberikan penyuluhan tentang UHC pada Tokoh masyarakat

PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan Universal Health Coverage (UHC) di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman tokoh masyarakat terkait program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Partisipasi aktif tokoh masyarakat dalam sesi tanya jawab menunjukkan antusiasme mereka untuk mendalami konsep UHC dan implementasinya di wilayah mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Optimalisasi Peran Masyarakat Untuk Desa Progresif Dengan Asas Kemaslahatan Di Era Reformasi Industri dkk., 2021) di Desa Jambearum, Kec. Patebon Kab. Kendal Jawa Tengah bahwa keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan desa yang progresif beraskan kemaslahatan bersifat mutlak. Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, Agama dan Masyarakat seluruh pada umumnya harus terlibat langsung memberikan bantuan, saran, ide, gagasan yang menunjang pada keberhasilan program tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat masyarakat dapat menjadi salah satu solusi dari tercapainya program

Penekanan pada pentingnya peran tokoh masyarakat dalam mendukung sosialisasi dan implementasi UHC di masyarakat menjadi sorotan utama, sementara tanggapan positif terkait ketersediaan fasilitas kesehatan di Kecamatan Tambusai menjadi indikasi potensi pemanfaatannya yang lebih optimal. Meskipun demikian, hasil juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti tingkat literasi yang beragam dan sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya familiar dengan program JKN.

SIMPULAN

Sosialisasi Universal Health Coverage (UHC) dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, menggambarkan kemajuan yang positif dalam pemahaman tokoh masyarakat mengenai konsep UHC, JKN, BPJS serta peningkatan partisipasi serta peran tokoh masyarakat dalam re-sosialisasi informasi yang didapat kepada masyarakat desa masing-masing. Respons positif terhadap ketersediaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menunjukkan potensi pemanfaatan yang optimal dalam upaya pencapaian UHC di Kecamatan Tambusai.

Meskipun demikian, tantangan literasi, budaya dan kebutuhan sosialisasi yang lebih mendalam tetap perlu diperhatikan. Oleh karena itu, intensifikasi sosialisasi penguatan peran tokoh masyarakat, kolaborasi dengan pihak terkait, evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan diharapkan dapat menjadi panduan untuk memperkuat pemahaman masyarakat, meningkatkan partisipasi, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam upaya mewujudkan Universal Health Coverage di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya informan yang telah tokoh masyarakat di Kecamatan Tambusai yang telah berpartisipasi pada penelitian ini; kepada Pembimbing Residensi dan pembimbing lapangan atas masukan dan saran konstruktif dalam penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2023. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan (Persen), 2020-2022 .
- Ginting, N. G. B., & Agustina, D. 2023. Implementasi Jaminan Kesehatan Daerah untuk Mencapai Universal Health Coverage (UHC) dalam Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Puskesmas Teladan Kota Medan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i2.366>
- Optimalisasi Peran Masyarakat Untuk Desa Progresif Dengan Asas Kemaslahatan Di Era Reformasi Industri, P., Lapangan di Desa Jambearum, S., Patebon Kab Kendal Jawa Tengah Novi Cahyaningsih, K., & Isbah, F. 2021. Kata Kunci Abstrak. Diambil dari <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>
- Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, Pub. L. No. 28, 2014. Jakarta: BN.2014 /NO. 874, kemkes.go.id: 5 hlm. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117565/permenkes-no-28-tahun-2014>.
- Sacks, E., Schleiff, M., Were, M., Chowdhury, A. M., & Perry, H. B. 2020. Communities, universal health coverage and primary health care. *Bulletin of the World Health Organization*, 98(11), 773–780. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.252445>
- Utami, N. I., & Yusran, R. 2020. Perubahan Kebijakan Jaminan Kesehatan Dalam Upaya Meningkatkan Cakupan Kesehatan Universal (UHC) di Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 3(4), 607. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i4.348>
- Winarti, W. 2019. Analisis Implementasi Prinsip Gotong Royong SJSN di Rumah Sakit Al Islam Bandung. *Jurnal Teras Kesehatan*, 2(1), 114–121.